

ABSTRAK

Rayap adalah serangga kecil, sepintas mirip dengan semut, dijumpai di banyak tempat di hutan, pekarangan, perkebunan dan bahkan didalam rumah. Sarang rayap terdapat di tempat lembab di dalam tanah dan batang kayu basah, namun beberapa tinggal di kayu kering. Makanan utama rayap adalah kayu, bahan-bahan dari selulosa serta jamur. Rayap merupakan serangga yang hidup berkoloni, terdiri dari beberapa kasta yaitu, kasta pekerja, prajurit dan produksi yang digambarkan dengan kontras morfologis. Rayap dapat membuat sarang di tanah, di pohon, di serasah, dan di tanah. Serangga ini memainkan peran penting dalam sistem biologis sebagai pengurai dasar, dengan tujuan bahwa mereka dapat membantu siklus nutrisi tanah, membantu tanaman dan sebagai pengurai sampah alam. (Nandika, *et al.* 2015).

Rayap awalnya berperan penting sebagai pengurai atau sebagai pemakan bahan organik yang lapuk, namun banyak orang menganggap serangga ini sebagai hama. Serangan rayap sebagai hama, baik pada hasil pertanian, rumah, perkebunan, kehutanan maupun bangunan gedung terjadi terutama ketika lingkungan alam yang khas mengalami perubahan yang tidak biasa yang membuat spesies rayap tertentu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena perubahan lingkungan alam rayap, kebutuhan industri, penanaman pohon karet dan perkebunan kelapa sawit.